PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 13 November 2014 Halaman: 2

DEKRANASDA PAMERKAN HASIL PERAJIN

Produk Unggulan Daerah Didukung Regulasi

KR-Ardhi Wahdan

Pameran hasil produk perajin asli Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menerbitkan regulasi berupa Keputusan Walikota (Kepwal) terkait produk unggulan daerah. Melalui dukungan regulasi, maka setiap produk unggulan diharapkan menjadi prioritas pengembangan.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Suyana menjelaskan, terdapat tujuh produk unggulan daerah yang akan ditetapkan melalui Kepwal. Antara lain batik, fashion, bakpia, perak serta gudeg. "Akhir bulan ini Kepwal sudah terbit. Produk unggulan yang ditetapkan itu hasil studi Bank Indonesia dan UGM," terangnya di sela pembukaan pameran hasil karya perajin Kota Yogyakarta di Malioboro Mall, Rabu (12/11).

Suyana menambahkan, produk unggulan itu setiap tahun selalu mendapat evaluasi. Bahkan penetapannya bisa berubah-ubah sesuai dengan tren dan perkembangan pasar. Misal tahun lalu ada kerajinan bunga kertas sebagai produk unggulan daerah, namun tahun ini dihapuskan.

Selain itu dukungan regulasi itu akan lebih menguatkan pembinaan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terlibat di bidangnya. Sehingga pengembangan produknya akan semakin jelas dan terarah. "Regulasi itu kami jadikan tematik tahunan. Sehingga pembinaannya ada yang menjadi prioritas," imbuhnya.

Sementara gelar pameran produk perajin Kota Yogyakarta itu difasilitasi oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta. Pameran akan digelar hingga 16 November 2014 mendatang. Terdapat 29 stan dengan melibatkan 42 perajin.

Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun mengungkapkan, seluruh peserta ialah perajin yang secara langsung memproduksi kerajinan. Pihaknya sengaja tidak melibatkan pedagang guna mendekatkan pembeli kepada perajin. "Saatnya perajin Yogya ini mampu berhadapan langsung dengan pembeli. Semoga setelah ini ada pesanan yang berkelanjutan," tandasnya. **(Dhi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005